

BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN LELE SERTA UPAYA MENCIPTAKAN KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI DI KELURAHAN DUA PULUH SEMBILAN ILIR

Rastimah¹, Sukaria Darmawan², Yuli Anita^{3*}, Hamdan⁴
Universitas Palembang^{1,2,3*,4}
Email: anitayuli835@gmail.com

Abstrak: Ketahanan pangan atau keterjaminan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan. Ketahanan pangan merupakan ukuran kelentingan terhadap gangguan pada masa depan atau ketiadaan suplai pangan penting akibat berbagai faktor seperti kekeringan, gangguan perkapalan, kelangkaan bahan bakar, ketidak stabilan ekonomi, peperangan, dan sebagainya. Dalam rangka mewujudkan terciptanya ketahanan pangan dan ekonomi di kelurahan 29 ilir pihak Fakultas Ekonomi Universitas Palembang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajak masyarakat melakukan budidaya dan pengolahan Ikan Lele. Pelaksanaan pengabdian tersebut terselenggara di mulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan 25 Februari tahun 2024. Semoga pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat di kelurahan 29 ilir, dan secara umum bagi masyarakat lainnya dan pemerintah sebagai pendukung program-program ketahanan pangan.

Kata Kunci: Budidaya, Ketahanan pangan, Lele

PENDAHULUAN

Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang merupakan wilayah sangat strategis dan mudah di jangkau. Terdapat banyak lorong-lorong dan jalan setapak, rumah-rumah panggung serta bedeng-bedeng kecil. Wilayah 29 Ilir ini berada di jalan Ki Gedhe Ing Suro Kecamatan Ilir Barat II dari arah kota berada di belakang Kantor Walikota Palembang dari Kecamatan Ilir Barat II berada setelah Masjid Ki Gedhe Ing Suro dan Goedang Boencit. Dapat di pahami bahwa sebagian masyarakat Kelurahan 29 Ilir Palembang adalah masyarakat yang kurang mampu. Demikianlah kondisi umum Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang yang peneliti uraikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulisi di Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

Budidaya adalah suatu kegiatan terencana dalam memelihara sumber daya hayati dalam suatu area lahan untuk diambil manfaat / atau hasil panenya Budidaya lele diterapkan kepada Masyarakat untuk menginspirasi Masyarakat dan sebagai Latihan untuk berwirausaha dan selain itu, ternak lele memiliki keunggulan dan sekaligus untuk meningkatkan keterampilan berternak khususnya budidaya lele.

Diservikasi pangan merupakan konsep terpadu yang memadukan berbagai perangkat kebijakan dan tidak berdiri sendiri. Diservikasi pangan merupakan suatu usaha untuk menciptakan makanan atau pangan dari sumber makanan yang telah ada dengan tujuan keaneka ragaman makanan. Pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang

dilaksanakan di kelurahan 29 ilir selain dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi juga dalam mendukung penciptaan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat umumnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan kegiatan Budidaya ikan lele?
2. Kendala apa saja yang muncul dalam pengolahan ikan lele ?
3. Bagaimana upaya memotivasi masyarakat untuk meningkatkan pengelohan budidaya ikan lele?

Tujuan

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa secara umum dapat terjun langsung ke masyarakat untuk dapat mempraktekan secara langsung ilmu yang telah di dapatkan sebelumnya dalam perkuliahan.
2. Mahasiswa secara khusus dapat mengetahui secara langsung bagaimana suasana lingkungan kerja secara langsung yang akan bermanfaat nantinya bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mengambil suatu keputusan secara cepat dan tepat terhadap permasalahan yang ditemui di lapangan.
4. Menjalin hubungan tali silaturahmi, kekeluargaan, dan kekompakan antar mahasiswa, masyarakat dan pegawai kelurahan

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa, bagi masyarakat dan pemerintah, serta bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
 - b. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
 - c. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
 - d. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak dari masyarakat akan lebih

- sesuai dengan pembangunan. Terbentuknya kaderkader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 - c. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dari Universitas Palembang khususnya program studi manajemen yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan nyata, menyebabkan manajemen akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan 29 Ilir.
 - d. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di lingkungan Kelurahan 29 Ilir. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi pelaksanaan proses kegiatan Pengolahan Budidaya Ikan Lele.

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh penulis terhadap informan yang menjadi obyek dari pengabdian masyarakat ini yaitu Bapak yanto selaku Kepala RT 04 Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan pengabdian

masyarakat yaitu mengenai Budidaya dan Pengelolaan Lele Upaya Menciptakan Ketahanan Pangan dan Ekonomi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip majalah serta foto-foto agenda kegiatan tersebut dan banyak yang lainnya. Untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

HASIL

1. Motivasi Budidaya Ikan Lele

Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi adalah sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bisnis ternak lele adalah salah satu usaha yang menjanjikan di Indonesia. Selain memiliki potensi keuntungan yang besar, ternak lele juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan ternak ikan lainnya.

2. Tujuan Budidaya Ikan Lele

Dalam penerapannya, budidaya ikan lele memiliki tujuan sebagai berikut:

- Dapat melakukan usaha pemeliharaan ikan lele sangkuriang dan tawar dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi para warga kelurahan 29 ilir RT 04.
- Dapat menjaga kelangsungan pemeliharaan ikan lele dan mengembangkannya.
- Bisa menyediakan pangan sebagai sumber peningkatan protein.
- Dan kita bisa dapat pengalaman yang baik.

3. Manfaat Budidaya Ikan Lele

- Membantu memenuhi kebutuhan pangan berkualitas
- Baik untuk Kesehatan tubuh dan mental
- Menciptakan lingkungan sehat dan ramah
- Mudah dalam memberi pakan alternatif
- Aspek pemanfaatan lahan yang minimalis
- Menjaga Kesehatan sel dan jaringan tubuh
- Mencegah anemia
- Mengoptimalkan Kesehatan otak

4. Pelaksanaan Pembenuhan Bibit Ikan Lele

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 4 Februari 2024 sampai dengan 25 Februari 2024 yang berlokasi pada masyarakat di Kelurahan Dua Puluh Sembilan Ilir Barat Dua RT 04. Dan melakukan pembenuhan bibitnya dilakukan pada tanggal 22 februari 2024 di kantor RT 04, Peksanaan kegiatan Pembenuhan ikan lele di lakukan dengan ketua RT dan warga setempat.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pembagian Bibit Lele

Bibit lele dibagikan ke pada bapak Kepala RT04, ke pada karang taruna dan warga sekitar kelurahan dua puluh Sembilan ilir barat dua . agar semuanya bisa mendapatkan bibit lele dengan adil. Agar pencapaian pengolahan bibit lele menciptakan ketahanan pangan dan ekonomi di kelurahan dua puluh Sembilan ilir barat dua semuanya berjalan dengan lancar sebagaimana tujuan dari penulis. Diupayakan memilih bibit lele yang badannya mulus dan sewarna. Lele Jantan mempunyai tubuh yang ramping dari lele betina. Ukuran kepalanya juga lebih kecil serta terlihat lebih gepeng dan pendek. Untuk pemula ikan lele tidak boleh campur antara yang umur satu bulan dan dua bulan agar tidak susah saat memberi pakan karna jenis pakannya berbeda antara lele yang satu bulan dan dua bulan jelas panennya pun berbeda.

5. Keberadaan Budidaya Ikan Lele

Masyarakat sangat antusias dengan adanya keberadaan / atau kegiatan Budidaya ikan lele di sekitar Kelurahan Dua Puluh Sembilan Ilir Barat Dua. karena dengan adanya kegiatan tersebut Masyarakat bisa bekerja sama saling suportif tidak membeda-bedakan status semua dari kalangan bisa bekerja sama dengan tenang, senang dan nyaman. Dengan itu Masyarakat akan memperoleh pengalaman bahwa dengan adanya kegiatan Budidaya dan Pengolahan Lele Upaya Menciptakan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Di Kelurahan Dua Puluh Sembilan Ilir Barat Dua. Dapat menciptakan hal-hal yang lebih banyak dampak positifnya dan lebih efektif dan semuanya sangat berinovatif disebabkan ikan lele sangat banyak sekali manfaatnya selain bisa di jual kepasar ikan lele bisa menjadi bahan pangan Masyarakat sekitar 29 ilir

6. Kendala Dalam Kegiatan Pengelohan Budidaya Ikan Lele

Ada beberapa kendala faktor penghambat dalam kegiatan gotong royong sebagai berikut :

- Proses budidaya ikan tidak selalu berjalan dengan mulus, terkadang ada beberapa pembudidayaan mengalami hambatan ditengan proses budidayakan
- Belum menguasai ilmu
- Pemilihan lokasi kolam yang kurangn tepat
- Pengolahan air kurang tepat
- Salah pilih benih lele
- Salah memberi pakan
- Tidak melakukan filter lele besar dan lele kecil
- Minimnya pengetahuan tentang probiotik, vitamin obat untuk ikan.

7. Upaya Memotivasi Masyarakat Untuk Pengelohan Budidaya Ikan Lele

Upaya mahasiswa dalam memotivasi masyarakat untuk budidaya ikan lele dengan cara mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pengolahan bibit lele di sekitar tempat tinggal Masyarakat. Dan dapat meningkatkan pendapatan dalam Masyarakat melalui suatu inovasi budidaya lele yang mampu menambah nilai peningkatan pendapatan warga setempat, dan kita dapat melakukan inovasi produk pada ikan lele menjadi produk olahan makanan contohnya seperti nugget lele serta pemasaran yang lebih luas dengan tujuan meningkatkan nilai jual produk dan usaha peningkatan pendapatan. Perubahan yang terjadi setelah kegiatan ini adalah pengolahan budidaya ikan lele.

8. Evaluasi Hasil Yang Dicapai

Penulis melihat selama melakukan kegiatan Pembenuhan budidaya ikan lele mahasiswa dan dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang tepatnya di Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II, penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya. Karena program budidaya ikan lele ini mendapat respon yang positif dari pihak warga Kelurahan 29 Ilir, Lurah sangat setuju denga adanya program ini karena dengan adanya program ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program budidaya dan pengolahan ikan lele tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya nanti oleh masyarakat itu sendiri. Pemahaman masyarakat mengenai program budidaya ikan lele adalah menciptakan lingkungan yang aktif, inovatif dan dapat bekerja sama sehingga mempunyai motivasi yang kuat akan adanya pengelolaan budidaya ikan lele tersebut untuk memanfaatkan hasilnya nanti bisa dengan mengelola hasil ikan itu sendiri untuk menjadi pangan atau untuk di jual oleh Masyarakat setempat karna ikan lele banyak sekali manfaatnya

9. Hasil Yang Dicapai

Dari evaluasi di atas pencapaian menurut saya adalah dengan adanya budidaya ikan lele ini sangat banyak sekali mendatangkan manfaat untuk keperluan ekonomi Masyarakat sekitar contohnya menjadi bahan pangan makanan sehari-hari, karna banyak sekali kelebihan ikan lele dibandingkan dengan ikan yang lainnya dan ikan lele ini tergolong jenis ikan (omnivora) seperti plankton, cacing, insektisida, udang-udangan kecil, molusca dan lain-lainnya. Dengan 2000 ekor bibit ikan lele, Masyarakat bisa mencapai 500 kg saat dipanen, dengan harga jual 10.00 rupiah perkilo maka dapat omzet sekitar 5 juta rupiah. Jadi dengan keuntungan lebih dari dua kali lipat

KESIMPULAN

Program penerapan pengelolaan budidaya ikan lele 29 Ilir telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang penulis rencanakan meskipun terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini baik secara teknis maupun non teknis, namun semua itu dapat penulis lalui berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari anggota tim pengabdian maupun masyarakat dan pemerintah setempat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Palembang program studi Manajemen di kelurahan 29 Ilir telah membuahkan satu hubungan kekeluargaan dan terjadinya tali silaturahmi antar mahasiswa, dosen dan warga setempat. Dengan adanya kerjasama dari warga membuat program-program yang dilaksanakan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi sangat berarti dan dapat membantu masyarakat.

Saran

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dengan adanya budidaya ikan lele di lingkungan kelurahan 29 ilir ini, masyarakatnya harus rukun dan damai, demikian halnya dengan besarnya kontribusi Masyarakat sekitar harus saling membantu satu sama lain. Persiapan yang matang juga sangat di butuhkan, mulai dari ide, lokasi penempatan, pemasaran, proses perawatan produksi ikan lele hingga pasca produksi ikan lele, terutama nanti pembagian hasilnya harus di bagi sama rata antar masyarakat dan tidak membeda-bedakan status satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Rasyid, S.Stp., M.Si, dan Bapak Yanto interview by Rastimah. 2024. Wawancara dengan Budidaya Lele di Kelurahan 29 Ilir Barat dua Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (Februari 24).
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Rajawali.
- Aprilia, Ria. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan)

Sudi Makmur di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan. Dalam Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Gunawan, Surya. 2009. *Kiat Sukses Budidaya Lele di Lahan Sempit*. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Mahyuddin, Kholis. 2008. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Nuha, Ulin. 2017. *Cara Mudah dan Benar Budidaya Ikan Lele*. Yogyakarta: Shira Media.

Yunengsih, Lilis. 2016. *Dampak Pembudidayaan Ikan Lele Sangkuriang Terhadap Perekonomian Anggota Kelompok: Studi Kasus Pokdakan Budi Ilma Sejahtera Kelurahan Rorotan Jakarta Utara*. Dalam Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.